



## Pengaruh Program Kewirausahaan, Dukungan Universitas, Teori Perilaku Terencana Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa.

Veronica Cynthia Wijayanti<sup>1</sup>, Leny Noviani<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Magister Pendidikan Ekonomi, Universitas Sebelas Maret Surakarta  
E-mail: [cynthiaveronica20@gmail.com](mailto:cynthiaveronica20@gmail.com)

<sup>2</sup> Magister Pendidikan Ekonomi, Universitas Sebelas Maret Surakarta  
E-mail: [lenynoviani@staff.uns.ac.id](mailto:lenynoviani@staff.uns.ac.id)

---

**Abstract.** *Graduates at the higher education level who are still unemployed account for 5.18%. This percentage presents a significant challenge for Indonesia. Higher education institutions have the task of producing graduates who can become job creators through entrepreneurship. Entrepreneurship programs and support from higher education institutions need to be intensified to foster students' interest in entrepreneurship. This study aims to investigate the impact of university support factors on students' entrepreneurial intentions by integrating theory of planned behavior. The research uses a literature review method based on journals and scientific research related to the study. This article presents findings that university support for entrepreneurship and the Theory of Planned Behavior play significant roles in increasing entrepreneurial interest and intentions among students. The research concludes that universities must function as supportive environments for entrepreneurship by providing relevant education and entrepreneurship programs that can help students develop the skills and knowledge needed to start a business.*

**Keywords:** *University Support; Entrepreneurial Intentions*

---

**Abstrak.** *Lulusan pada jenjang perguruan tinggi sebanyak 5,18% masih berstatus pengangguran. Persentase ini menjadi tantangan besar bagi Indonesia. Pendidikan tinggi memiliki tugas agar mampu menghasilkan lulusan yang mampu menjadi job creator, melalui kewirausahaan. Program kewirausahaan serta dukungan dari institusi perguruan tinggi perlu diintensifkan supaya dapat menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki bagaimana pengaruh dari adanya faktor dukungan universitas terhadap niat berwirausaha mahasiswa dengan memadukan teori perilaku terencana. Penelitian ini menggunakan metode systematic literature review yang berasal dari jurnal dan penelitian ilmiah terkait tema penelitian. Artikel ini memberikan temuan yakni adanya dukungan universitas dalam hal kewirausahaan serta adanya teori perilaku terencana memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan minat dan niat berwirausaha di kalangan mahasiswa. Simpulan penelitian menunjukkan bahwa universitas harus berfungsi sebagai lingkungan yang mendukung kewirausahaan dengan menyediakan pendidikan serta program program kewirausahaan yang relevan, yang dapat membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk memulai usaha.*

**Kata kunci:** *Dukungan Universitas; Niat Berwirausaha*

---

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah hal yang fundamental untuk perkembangan sebuah bangsa (Faizin et al., 2023). Pendidikan merupakan hal penting bagi pembentukan keahlian dalam diri seseorang. Pendidikan berguna bagi kemajuan sebuah negara. Pendidikan pada jenjang perguruan tinggi memiliki peran untuk mempersiapkan para lulusan agar siap terjun dalam dunia kerja dengan

memiliki sikap terampil, kreatif serta inovatif (Malaikosa, 2021). Pendidikan tinggi memiliki peran penting dalam memfasilitasi serta memberikan wadah bagi para mahasiswa untuk dapat menciptakan lapangan kerja secara mandiri, karena tidak cukup jika hanya mengandalkan pemerintah saja untuk membuka lapangan kerja baru, jika hanya mengandalkan pemerintah maka tidak akan membantu dalam mengurangi jumlah pengangguran yang ada (Alfiyan et al., 2019). Menurut data BPS tahun 2023 terdapat 4,82% lulusan jenjang perguruan tinggi tercatat sebagai pengangguran kemudian pada tahun 2024 persentase angka pengangguran lulusan jenjang perguruan tinggi naik menjadi 5,18%, angka pengangguran yang masih tergolong tinggi ini menjadi tantangan tersendiri. Tingkat pengangguran jenjang perguruan tinggi yang ada di Indonesia ini dikhawatirkan jumlahnya meningkat apabila perguruan tinggi tidak mampu mengarahkan para mahasiswanya untuk menciptakan lapangan kerja sendiri, karena realita yang ada lulusan perguruan tinggi masih banyak yang mejadi *job seeker* daripada menjadi *job creator* (Ramadhani & Nurnida, 2017). Negara berkembang seperti Indonesia perlu memahami bahwa wirausaha merupakan salah satu solusi bagi permasalahan ekonomi bagi negara.

Menurut Chrysnaputra & Pangestoeti (2021) negara sejahtera adalah negara yang memiliki jumlah wirausaha minimal 2% dari total jumlah penduduk, namun apabila negara maju maka negara tersebut harus memiliki sejumlah 14% penduduk yang berprofesi menjadi wirausaha. Negara maju didalamnya terdapat masyarakat terdidik yang merasakan bahwa memiliki wirausaha dalam jumlah banyak merupakan sebuah hal yang penting bagi pertumbuhan ekonomi sebuah negara. Menjadi wirausaha merupakan alternatif terbaik untuk dapat menyediakan lapangan kerja bagi diri sendiri dan tidak tergantung dengan orang lain (Sumarsono, 2004).

Angka indeks kewirausahaan Indonesia tahun 2022 menurut Kementrian Koperasi dan UKM tertinggal jauh dari negara negara lain. Angka indeks kewirausahaan Indonesia yakni 3,18%, apabila dibandingkan dengan negara tetangga seperti Singapura, Indonesia masih tertinggal jauh. Angka Indeks kewirausahaan Singapura yakni 8,7%. Indonesia perlu meningkatkan angka indeks kewirausahaannya agar bisa mensejajarkan kedudukannya dengan negara lain. Para generasi muda terutama para mahasiswa dapat menjadi pelopor untuk mengembangkan kewirausahaan. Terbatasnya lapangan kerja serta angka pengangguran yang tinggi dari jenjang perguruan tinggi membuat lulusan perguruan tinggi harus berani untuk memulai menjadi wirausaha. Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab dalam mendidik serta membekali para lulusannya dengan kemampuan berwirausaha, perguruan tinggi juga perlu memupuk serta memberikan semangat dalam diri para mahasiswanya agar berani untuk memilih opsi karir menjadi wirausaha. Perguruan tinggi perlu menerapkan sistem pembelajaran kewirausahaan yang efektif, hal ini digunakan untuk membekali para mahasiswanya untuk mendorong semangatnya dalam berwirausaha (Yohnson, 2004).

Jiwa wirausaha dapat tumbuh ketika seseorang memiliki ketertarikan atau minat menjadi wirausaha. Menurut Tri & Margunani (2016), minat berwirausaha adalah rasa ketertarikan seseorang untuk membuat sebuah usaha dengan melihat berbagai peluang yang ada, seseorang yang memiliki minat berwirausaha biasanya berani dalam mengambil risiko yang ada. Niat berwirausaha mahasiswa pada jenjang perguruan tinggi perlu untuk terus didorong. Universitas terus melakukan upaya dalam hal dukungan kewirausahaan bagi para mahasiswanya, dukungan yang diberikan universitas dilakukan melalui berbagai kebijakan, program, pedoman maupun strategi, tujuannya tidak lain adalah menumbuhkan semangat kewirausahaan (Deveci & Çepni, 2017). Menurut Bazan et al. (2018), cara tradisional yang dapat dilakukan universitas dalam mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa yakni dengan adanya penawaran program pendidikan kewirausahaan yang diberikan oleh institusi perguruan tinggi.

Menurut Mamun et al. (2017), institusi pendidikan tinggi perlu memberikan dukungan kewirausahaan melalui berbagai kegiatan bagi mahasiswanya karena hal ini efektif dalam menumbuhkan semangat berwirausaha. Universitas perlu untuk menciptakan budaya kewirausahaan serta terus berupaya menciptakan lingkungan yang merangsang minat berwirausaha (Jabeen et al., 2017). Pemerintah dan perguruan tinggi terus melakukan berbagai upaya untuk mencetak wirausaha wirausaha baru, upaya yang dilakukan untuk mendorong niat berwirausaha yakni dengan

mewajibkan mata kuliah kewirausahaan serta mengadakan program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). 8 pilar MBKM yakni salah satunya ialah program kewirausahaan (Kemdikbud, 2022). Fokus dalam penelitian ini yakni mengenai program kewirausahaan. Adanya program MBKM ini memberikan manfaat bagi mahasiswa yakni mahasiswa dapat semakin tertarik menjadi wirausaha, mengasah jiwa kewirausahaan, menambah pengalaman wirausaha, meningkatkan kemampuan daya kerja mahasiswa (Kemdikbud, 2022). Universitas dapat memberikan berbagai jenis dukungan yang dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan minat berwirausaha mereka. Adanya berbagai bentuk dukungan, universitas dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan minat berwirausaha mahasiswa dan membantu mereka dalam merencanakan dan menjalankan usaha mereka dengan lebih percaya diri (Liu et al., 2022). Peran institusi perguruan tinggi dalam mendorong niat berwirausaha mahasiswa masih menjadi perdebatan, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Kraaijenbrink et al., 2010, (Souitaris et al., 2007) menunjukkan hasil bahwa dukungan universitas berpengaruh terhadap niat berwirausaha, lain halnya penelitian yang dilakukan oleh Oosterbeek et al. (2010) yang memberikan hasil yakni dukungan yang diberikan universitas tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Adanya temuan yang inkonsisten ini maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut (Bae et al., 2014).

Urgensi penelitian ini ialah memberikan solusi untuk mengurangi jumlah angka pengangguran terdidik. Adanya pendidikan pada jenjang perguruan tinggi dapat digunakan sebagai wadah untuk mendidik serta melatih generasi muda dalam berwirausaha. Perguruan tinggi yang fokus dalam memberikan pelatihan kewirausahaan bagi para mahasiswanya terbukti memberikan dorongan bagi para mahasiswa untuk mau menekuni profesi menjadi seorang wirausaha. Pilihan karir mahasiswa yang menjadi wirausahawan secara tidak langsung mampu menciptakan lapangan kerja yang dapat mengurangi angka pengangguran (Alfianti et al., 2021). Apabila banyak lulusan perguruan tinggi yang menjadi wirausahawan maka semakin banyak tercipta peluang terbukanya lapangan kerja. Hal ini dapat mendukung visi Indonesia untuk dapat menjadi negara maju di tahun 2045. Pendidikan kewirausahaan serta berbagai program kewirausahaan yang ada sangat penting untuk diterapkan di jurusan apapun, hal ini karena adanya *edupreneurship*, mahasiswa diharapkan siap terjun ke dunia kerja serta mampu memiliki mental wirausaha (Jacline & Maramis, 2022).

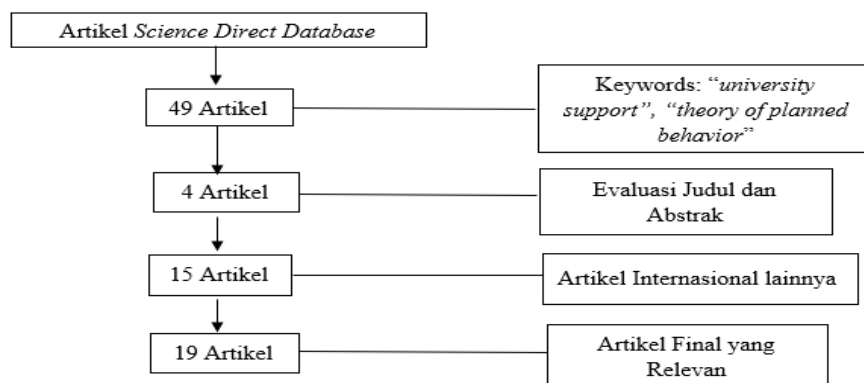
Penelitian ini memasukkan unsur teori perilaku terencana atau *theory of planned behavior* (TPB). Menurut Su et al. (2021) TPB telah terbukti menjadi kerangka teori yang efektif dalam menjelaskan niat dan perilaku berwirausaha. TPB mencakup tiga komponen utama yang mempengaruhi niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku, yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward entrepreneurship*), norma subjektif (*subjective norms*), dan kontrol perilaku atau efikasi diri, dengan memasukkan faktor-faktor ini dalam analisis, penelitian dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi niat berwirausaha mahasiswa (Liu et al., 2022). Sikap berwirausaha dipandang sebagai faktor yang memengaruhi niat seseorang untuk melakukan perilaku berwirausaha. Sikap berwirausaha dapat memengaruhi seberapa besar mahasiswa tertarik untuk memulai usaha baru. Norma subjektif dapat mencakup pandangan individu terhadap dukungan atau penolakan dari orang-orang di sekitar terkait keputusan untuk menjadi wirausahawan. Efikasi diri terkait dengan keyakinan mahasiswa tentang kemampuannya untuk memulai atau mengelola usaha baru (Liu et al., 2022).

Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki bagaimana pengaruh dari adanya faktor dukungan universitas terhadap niat berwirausaha mahasiswa dengan memasukkan unsur *Theory of Planned Behavior* (TPB). Kebaharuan pada penelitian ini yakni menekankan pada analisis mengenai dampak dari pengaruh dukungan universitas di berbagai negara serta mengidentifikasi berbagai program kewirausahaan yang efektif untuk menumbuhkan niat berwirausaha mahasiswa, sementara pada penelitian sebelumnya hanya terbatas menguji pengaruh dukungan universitas terhadap niat berwirausaha tanpa memberikan informasi program yang diberikan. Artikel ini mengintegrasikan dukungan universitas serta teori perilaku terencana terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Kontribusi penelitian ini yakni menjawab inkonsistensi penelitian terdahulu apakah dengan adanya dukungan universitas yang dilakukan oleh berbagai negara dapat meningkatkan niat

berwirausaha mahasiswa, artikel ini juga berkontribusi untuk memberikan wawasan mengenai program atau kegiatan efektif yang dilakukan oleh berbagai negara dalam rangka meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa. Implikasi penelitian ini yakni memberikan wawasan mengenai program dukungan universitas yang paling efektif yang dapat diimplementasikan oleh perguruan tinggi agar dapat mencetak bibit wirausahawan baru dari kalangan mahasiswa. Penelitian ini memberikan wawasan komprehensif melalui analisis dari beberapa artikel penelitian terdahulu yang memiliki kaitan dengan topik penelitian. Penelitian ini memberikan pemahaman mendalam mengenai dukungan yang diberikan universitas dalam mempengaruhi niat berwirausaha mahasiswa, yang dapat memberikan solusi bagi pengambilan keputusan terkait kebijakan pendidikan kewirausahaan di masa depan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan *systematic literature review* atau studi tinjauan pustaka. Pada studi tinjauan pustaka peneliti melakukan pengumpulan bahan maupun data yang terkait dengan pokok penelitian, peneliti melakukan pengumpulan data kepustakaan, membaca dari berbagai sumber, menganalisis, mencatat, melakukan pengolahan dokumen pustaka secara kualitatif dan membandingkan hasil penelitian. Studi kajian pustaka dapat membantu peneliti dalam menemukan karya yang relevan dengan topik penelitian (Ridwan et al., 2021). Subjek penelitian adalah data sekunder berupa artikel ilmiah terkait topik pengaruh dukungan universitas terhadap niat berwirausaha. Sumber terkait *literatur review* artikel ini diperoleh dari artikel jurnal internasional. Ada beberapa tahapan yang dilakukan pada penelitian ini yakni penentuan kata kunci, pencarian dan pemilihan artikel, validasi dan yang terakhir analisa data. Kata kunci yang dimasukkan dalam pencarian artikel yakni “*university support*”, “*theory of planned behavior*” pada proses penyaringan artikel pada database science direct ditemukan sejumlah 47 artikel. Artikel yang telah tersaring kemudian dilakukan penyaringan mendalam dengan dicari topik yang benar benar relevan dengan tema penelitian. Setelah dianalisis dan dilakukan identifikasi mendalam maka diperoleh 4 artikel relevan, selain itu penulis juga melakukan pencarian artikel terkait tema penelitian pada beberapa *database* seperti Scopus, MDPI journals, Springer, Eric.gov serta artikel internasional lainnya. Proses identifikasi artikel relevan diilustrasikan pada gambar berikut:



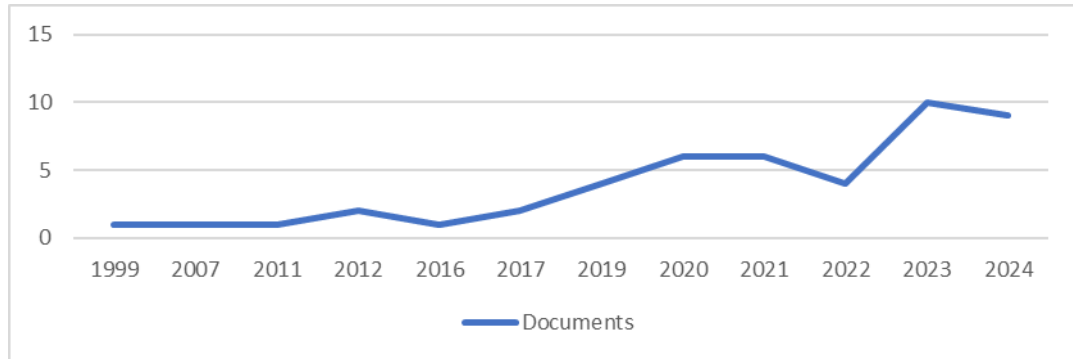
Gambar 1. Proses Seleksi Artikel

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Penelitian

Melalui analisis deskriptif dengan mengidentifikasi judul dan abstrak yang ada pada artikel maka diperoleh 19 artikel yang relevan dengan topik penelitian, selanjutnya dimasukkan pada *database* penelitian. Pada akhirnya hanya digunakan 19 artikel untuk selanjutnya dianalisis lebih mendalam untuk menjawab tujuan penelitian. Setelah dilakukan pemeriksaan pada dataset, maka terlihat bahwa penelitian dengan topik yakni “*university support*”, “*theory of planned behavior*” terus

mengalami pertumbuhan dari tahun ke tahun, hal ini dapat dilihat pada Gambar 2. yang menunjukkan publikasi terkait topik penelitian dari tahun 1999-2024.



**Gambar 2.** Jumlah publikasi terkait topik “university support” dan “theory of planned behavior”

**Tabel 1.** Karakteristik Temuan Artikel

Judul	Author, Tahun	Jurnal	Temuan
Perceived university support and entrepreneurial intentions: Do different students benefit differently?	Maike L, Marjan J, Jun Q, Fred P. Tahun 2022.	Studies in Educational Evaluation.	•Hasil temuan menunjukkan bahwa dukungan universitas memiliki pengaruh yang signifikan dengan niat kewirausahaan mahasiswa di China melalui faktor faktor dalam teori perilaku terencana.
Factors Influencing Entrepreneurial Intention of University Students in China: Integrating the Perceived University Support and Theory of Planned Behavior.	Yushun S, Zeren Z, Jingwen C, Yuanqing, Ting W, Chien L, Danying X. Tahun 2021.	Sustainability.	•Hasil temuan menunjukkan bahwa dukungan universitas serta faktor faktor dalam teori perilaku terencana memiliki pengaruh positif terhadap niat berwirausaha mahasiswa.
Influences of University Education Support on Entrepreneurship Orientation and Entrepreneurship Intention: Application of Theory of Planned Behavior.	Meqbel A, Mansour A, Alyahya A, Elnasr E. Tahun 2022.	Sustainability.	•Hasil temuan menunjukkan bahwa dukungan universitas memiliki dampak positif signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa di Arab Saudi. Ketiga konstruk dalam TPB berfungsi sebagai mediator dalam hubungan antara dukungan universitas dan niat berwirausaha mahasiswa.
Yes! I want to be an entrepreneur: A study on university students entrepreneurship intentions through the theory of planned behavior.	Agyemang S, Cai L, Adnan K, Frederick O, Richard K. Tahun 2022.	Springer.	•Sikap, norma subjektif, kapabilitas kewirausahaan atau kontrol perilaku memiliki pengaruh positif terhadap niat berwirausaha mahasiswa di Ghana.
Exploring the antecedents of entrepreneurial intention on Turkish university students	Serra Y, Zeynep K, Ahmet D. Tahun 2014.	Procedia - Social and Behavioral Sciences.	•Dua faktor yang ada pada TPB yakni sikap serta kontrol perilaku memiliki pengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa.

How University Entrepreneurship Support Affects College Students' Entrepreneurial Intentions: An Empirical Analysis from China.	Genshu L, Yaping S, Bingchao P. Tahun 2021.	Sustainability.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dukungan universitas memiliki pengaruh positif terhadap niat kewirausahaan mahasiswa, selain itu, faktor faktor yang ada pada TPB berfungsi sebagai mediator.</li> </ul>
Perceived University Support: How Does It Build the Entrepreneurial Intention? A Case from Indonesia.	Ririn A, Kemal B, Firda N. Tahun 2021.	Atlantis Press.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil temuan penelitian ini menunjukkan dukungan universitas yang dirasakan berpengaruh terhadap niat berwirausaha mahasiswa.</li> </ul>
Understanding Entrepreneurial Intention of University Students In Uttarakhand: An Empirical Study.	Manjib B, Prachi P. Tahun 2017.	Indian Journal of Commerce and Management Studies.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa sikap terhadap kewirausahaan, norma subjektif, dan kontrol perilaku berhubungan signifikan dengan niat kewirausahaan mahasiswa.</li> </ul>
The Factors Affecting Entrepreneurial Intentions of University Students in Malaysia	Khadeeja A, Sayang Nurshahrizleen, Idris M. Tahun 2017.	International Journal of Business and Technopreneurship.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat hubungan yang kuat antara faktor faktor yang ada pada TPB dengan niat kewirausahaan mahasiswa.</li> </ul>
Entrepreneurial intentions of university students in Colombia: Exploration based on the theory of planned behavior.	Gladys Rueda, Juan R, Alejandro V, Claudia P, Velez Z, Maria E. Tahun 2022.	Taylor & Francis.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 3 faktor yang ada pada TPB yakni sikap, kontrol perila, dan norma subjektif memiliki pengaruh positif dengan niat kewirausahaan mahasiswa di Colombia.</li> </ul>
The Theory of Planned Behaviour and the Entrepreneurial Intention of University Students.	Sussy Bayona-Oré; 2023.	Journal of Turkish Science Education (Eric.gov).	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2 faktor yang ada pada TPB yakni norma subjektif dan kontrol perilaku memiliki pengaruh positif terhadap niat kewirausahaan mahasiswa di Turki.</li> </ul>
Entrepreneurial Intentions of Students in Poland in the View of Ajzen's Theory of Planned Behaviour.	Krzysztof Wach & Liwiusz W. Tahun 2016.	Entrepreneurial Business and Economics Review.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 3 faktor yang ada pada TPB yakni Sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku secara signifikan mempengaruhi niat kewirausahaan mahasiswa di Polandia.</li> </ul>
Role of Entrepreneurial Passion between Entrepreneurial Attitude, Subjective Norms, Perceived Behavioral Control, and Entrepreneurial Intention: Measuring the Entrepreneurial Behavior of Pakistan Students.	Abdul Majeed, Abdul R, Qamar A, Zafar A. Tahun 2021.	Pakistan Journal of Commerce and Social Sciences.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Norma subjektif dan kontrol perilaku memiliki pengaruh positif signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa di Pakistan.</li> </ul>
The Influence of Attitude, Subjective Norms and Perceived Behavior Control on Entrepreneurial Intentions: Case of Algerian Students.	Benachenhou S, Mohammed A, Omar B. Tahun 2017.	American Journal of Economics.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sikap mahasiswa terhadap kewirausahaan dan norma subjektif memiliki pengaruh signifikan terhadap niat kewirausahaan.</li> </ul>



University's Factors Influencing the Entrepreneurial Drive of Business Students: Empirical Study in Vietnam	Uyen N, Quyet P, Manh H. Tahun 2022.	Journal of Educational and Social Research.	•Tidak ditemukan hubungan positif antara dukungan universitas terhadap niat berwirausaha.
The impact of entrepreneurship education on entrepreneurship skills and motivation SD	Oosterbeek H, Van P, Ijsselstein. Tahun 2010.	European Economic Review.	•Dukungan universitas terhadap niat berwirausaha mahasiswa menunjukkan bahwa program pendidikan kewirausahaan tidak memiliki efek signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa di Belanda.
Perception of the University Students on Entrepreneurship Education.	Mayank Sodha, Jignesh P, Arun K. Tahun 2024.	Athens Journal of Education (Eric.gov).	•Program yang efektif untuk menumbuhkan niat berwirausaha mahasiswa meliputi beberapa elemen kunci yakni: kurikulum berbasis pengalaman praktis, kolaborasi dengan pemimpin industri, <i>mentoring</i> serta evaluasi.
Towards a global entrepreneurial culture: a systematic review of the effectiveness of entrepreneurship education programs.	Jacinto Jardim, Ana B, Andreia P et al. Tahun 2021.	Sustainability	• Program yang efektif untuk menumbuhkan niat berwirausaha mahasiswa yakni pembuatan rencana bisnis dan pelatihan keterampilan praktis dapat membantu membangun kepercayaan diri dan sikap kewirausahaan di kalangan mahasiswa.
Entrepreneurship education programmes: How learning, inspiration and resources affect intentions for new venture creation in a developing economy.	Tariq Ahmed, Jane E, Klobasc, Fransisco L, Panagiotis K. Tahun 2020.	The International Journal of Management Educa.	•Program pendidikan kewirausahaan efektif untuk menumbuhkan niat berwirausaha mahasiswa dengan melibatkan tiga komponen utama: pembelajaran, inspirasi, serta sumber daya.

## 2. Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan artikel penelitian maka memperkuat pentingnya dukungan yang diberikan perguruan tinggi bagi mahasiswa baik itu pendidikan kewirausahaan, program kewirausahaan maupun pelatihan kewirausahaan. Dukungan yang tinggi dari universitas mampu menumbuhkan motivasi berwirausaha yang efektif di kalangan mahasiswa, sehingga mampu memunculkan dorongan bagi para lulusan perguruan tinggi untuk memilih profesi sebagai wirausaha dan pada jangka panjang diharapkan mampu memberikan solusi pemecahan masalah ketenagakerjaan di Indonesia (Alfiyan et al., 2019).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Liu et al., 2022; Su et al., 2021; Aliedan et al., 2022; Yurtkoru et al., 2014; Lu & Song, 2021; Alfianti et al., 2021; Manjib & Pathak, 2017; Nurshahrizleen et al., 2017; Rueda et al., 2022; Bayona-Oré, 2023; Wach & Wojciechowski, 2016; Mohammed et al., 2017) memberikan hasil bahwa dukungan universitas berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa melalui mediator pada aspek aspek yang ada dalam TPB yakni sikap, norma subjektif, serta efikasi diri/kontrol perilaku, lain halnya penelitian yang dilakukan oleh Uyen et al. (2022) serta Oosterbeek et al. (2010) yang memberikan hasil bahwa dukungan yang diberikan oleh institusi perguruan tinggi tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Adanya penelitian terdahulu yang telah dipaparkan pada Tabel 1 terkait dukungan universitas terhadap niat berwirausaha dengan mengintegrasikan faktor faktor yang ada dalam TPB lebih banyak didominasi penelitian yang memberikan hasil penelitian bahwa dukungan universitas memiliki efektivitas dalam mempengaruhi niat berwirausaha mahasiswa melalui afaktor faktor yang ada dalam TPB, hanya sedikit saja penelitian yang ditemukan memberikan hasil tidak adanya pengaruh dukungan universitas terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Alasan tidak adanya pengaruh dari

dukungan universitas terhadap niat berwirausaha pada penelitian terdahulu karena dukungan yang diberikan oleh universitas tidak relevan dan tidak adanya pengalaman praktis yang diterima mahasiswa, serta kurangnya keterlibatan mahasiswa untuk terlibat di dalam program program yang ditawarkan oleh universitas (Uyen et al., 2022). Menurut Oosterbeek et al. (2010) dukungan universitas tidak berpengaruh terhadap niat berwirausaha mahasiswa karena program kewirausahaan yang diberikan oleh universitas tidak menyediakan dukungan seperti bimbingan langsung, akses ke jaringan kewirausahaan, padahal hal ini dapat membantu mahasiswa merasa lebih siap untuk memulai usaha mereka sendiri.

Universitas yang memberikan dukungan intensif dan motivasi bagi mahasiswanya melalui program program dan berbagai kegiatan pada bidang kewirausahaan, akan memberikan kemungkinan mahasiswanya memilih opsi pilihan karirnya menjadi seorang wirausaha Turker Selcuk (2009), senada menurut Henderson & Robertson (1999) dukungan kewirausahaan yang diberikan oleh instutusi perguruan tinggi bagi mahasiswa dianggap sebagai hal efektif untuk meningkatkan motivasi mahasiswa untuk menjadikan wirausaha sebagai pilihan karir. Universitas dapat melakukan berbagai program untuk menumbuhkan niat berwirausaha mahasiswa. Beberapa program yang dapat dilakukan oleh universitas diantaranya yakni:

- a. Memberikan akses bagi mahasiswa untuk dapat mengeksplorasi dan mengevaluasi ide bisnis melalui dukungan pengembangan bisnis, akses ke mentor serta jaringan industri (Liu et al., 2022).
- b. Membangun lingkungan yang mendukung dengan menciptakan lingkungan kewirausahaan yang positif dengan cara mengadakan berbagai kegiatan kewirausahaan seperti seminar, serta kompetisi kewirausahaan yang inovatif (Liu et al., 2022 ; Su et al., 2021; Aliedan et al., 2022; Yurtkoru et al., 2014; Majeed et al., 2021).
- c. Mengadakan pelatihan ketrampilan kewirausahaan dengan menawarkan pelatihan yang berfokus pada pengembangan ketrampilan mahasiswa seperti pengambilan risiko, pemecahan masalah, dan mencari peluang bisnis, yang dapat meningkatkan keyakinan diri kewirausahaan mahasiswa (Liu et al., 2022 ; Aliedan et al., 2022). Selain itu dapat dilakukan *workshop* kewirausahaan bagi mahasiswa dengan melatih keterampilan presentasi, perencanaan bisnis, dan pemasaran, hal ini diyakini meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam memulai usaha mereka sendiri (Sampene et al., 2023).
- d. Memberikan program pendidikan kewirausahaan atau kursus yang didalamnya dirancang dengan memberikan pengetahuan dan ketrampilan mahasiswa untuk memulai usaha (Su et al., 2021; Aliedan et al., 2022; Yurtkoru et al., 2014; Alfianti et al., 2021; Manjib & Pathak, 2017; Nurshahrizleen et al., 2017; Bayona-Oré, 2023; Wach & Wojciechowski, 2016; Mohammed et al., 2017). Program pendidikan kewirausahaan juga mencakup ketrampilan praktis, hal ini diyakini dapat membantu mahasiswa memahami proses kewirausahaan, mengenali peluang, dan mengatasi tantangan (Sampene et al., 2023; Jardim et al., 2021).
- e. Program magang kewirausahaan di masyarakat yang memiliki potensi wirausaha, hal ini diyakini mampu memberikan wawasan langsung bagi mahasiswa mengenai dunia kewirausahaan (Su et al., 2021).
- f. Adanya inkubator bisnis pada perguruan tinggi hal ini diyakini mampu mengembangkan ide bisnis mahasiswa serta mampu membangun jaringan profesional (Su et al., 2021; Alfianti et al., 2021; Rueda et al., 2022; Majeed et al., 2021).
- g. Mengadakan program "*Know About Business*" di lingkungan perguruan tinggi, program ini mampu memberikan pemahaman yang lebih baik bagi mahasiswa mengenai aspek-aspek penting dalam menjalankan bisnis, yang dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha (Su et al., 2021).
- h. Memberikan dukungan finansial bagi mahasiswa agar mahasiswa tidak perlu khawatir mengenai dana untuk memulai bisnis (Liu et al., 2022; Aliedan et al., 2022; Yurtkoru et al., 2014; Uyen et al., 2022).



- i. Pameran *expo* kewirausahaan, hal ini mampu memberikan mahasiswa kesempatan untuk mempresentasikan ide-ide mereka, mendapatkan umpan balik, dan berinteraksi dengan calon investor atau mentor (Sampene et al., 2023).
- j. Mendorong pembentukan klub kewirausahaan di kampus hal ini diyakini mampu menciptakan komunitas yang mendukung mahasiswa untuk dapat berbagi ide, pengalaman, dan sumber daya, serta membangun jaringan yang bermanfaat (Sampene et al., 2023; Alfianti et al., 2021).
- k. Program *mentoring*, hal ini dapat dilakukan dengan menciptakan *platform* untuk mahasiswa berkomunikasi dengan alumni yang berprofesi menjadi wirausaha dan ahli di bidang wirausaha untuk mendapatkan bimbingan dan dukungan (Lu & Song, 2021; Manjib & Pathak, 2017; Rueda et al., 2022; Uyen et al., 2022; Ahmed et al., 2020).
- l. Kolaborasi antara pemerintah, universitas dan industri untuk secara kolaboratif menciptakan ekosistem yang mendukung kewirausahaan. Universitas dapat bekerja sama dengan industri untuk menyediakan magang, *mentoring*, dan peluang jaringan yang dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan usaha mereka (Nurshahrizleen et al., 2017; Sodha et al., 2024).
- m. Memberikan pengajaran mahasiswa mengenai manajemen risiko serta memberikan pengajaran kepada mahasiswa mengenai bagaimana mengatasi ketidakpastian dalam bisnis hal ini dapat membantu mahasiswa merasa lebih siap untuk mengambil langkah kewirausahaan (Wach & Wojciechowski, 2016).

Program-program ini tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan kewirausahaan di kalangan mahasiswa, dengan menerapkan program program kewirausahaan seperti yang telah disebut, maka akan lebih efektif dalam menumbuhkan niat berwirausaha di kalangan mahasiswa, serta mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan di dunia bisnis.

## KESIMPULAN

Dukungan universitas dalam hal kewirausahaan memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa melalui mediator pada aspek aspek yang ada dalam TPB. Universitas harus berfungsi sebagai lingkungan yang mendukung bagi kegiatan kewirausahaan dengan menyediakan pendidikan serta program program kewirausahaan yang relevan, dukungan finansial, pengalaman praktis serta melakukan kolaborasi antara pemerintah, universitas dan industri hal ini diyakini membantu mahasiswa dalam mengembangkan usaha mereka. Adanya program program yang relevan dapat membantu mahasiswa mengoptimalkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk memulai bisnis. Temuan penelitian memberikan implikasi bagi para pendidik dan pembuat kebijakan untuk merancang program kewirausahaan yang lebih efektif, yang tidak hanya mengajarkan teori tetapi juga menawarkan pengalaman praktis, selain itu universitas juga perlu memberikan dukungan yang diperlukan untuk mendorong minat mahasiswa menjadi wirausahawan. Hasil studi ini dapat membantu universitas dalam merumuskan dan menerapkan kebijakan yang andal dalam kegiatan inovatif dan pengembangan pendidikan kewirausahaan untuk para mahasiswa. Program pendidikan kewirausahaan perlu dipantau dan dievaluasi secara berkala untuk menentukan efektivitasnya dalam memberikan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan mahasiswa agar sukses di dunia bisnis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, T., Chandran, V. G. R., Klobas, J., Liñán, F., & Kokkalis, P. (2020). Entrepreneurship education programmes: How learning, inspiration and resources affect intentions for new venture creation in a developing economy. *International Journal of Management Education*, 18(1), 100327. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2019.100327>

- Alfianti, R., Mulyono, K., & Nurhidayati, F. (2021). Perceived University Support: How Does It Build the Entrepreneurial Intention? *Proceedings of the International Conference on Strategic Issues of Economics, Business and Education*, 163, 17–21. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210220.004>
- Alfiyan, A., Qommarudin, M., & Alamsyah, D. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Dukungan Akademik Terhadap Niat Kewirausahaan Mahasiswa. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 19(2), 175–181. <https://doi.org/10.30596/jimb.v18i2.1398>
- Aliedan, M., Elshaer, I., Alyahya, M., & Sobaih, A. (2022). Influences of University Education Support on Entrepreneurship Orientation and Entrepreneurship Intention: Application of Theory of Planned Behavior. *Sustainability*, 14(20). <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/su142013097>
- Bae, T. ., Qian, S., Miao, C., & Fiet, J. (2014). The Relationship Between Entrepreneurship Education and Entrepreneurial Intentions: A MetaAnalytic Review. *Entrepreneurship: Theory and Practice*, 38(2), 217–254. <https://doi.org/10.51339/iqtis.v3i1.301>
- Bayona-Oré, S. (2023). The Theory of Planned Behaviour and the Entrepreneurial Intention of University Students. *Journal of Turkish Science Education*, 20(1), 136–149. <https://doi.org/10.36681/tused.2023.008>
- Bazan, C., Shaikh, A., Frederick, S., & Amjad, A. (2018). Effect of memorial university's environment & support system in shaping entrepreneurial intention of students. In *Journal of Entrepreneurship Education* (Vol. 22, Issue 1). <https://doi.org/10.17632/xc99dz5mdx.1>
- Chrysnaputra, R. D., & Pangestoeti, W. (2021). Peran Dan Fungsi Kewirausahaan Islam Dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia. *Al-Iqtishod: Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(1), 28–48. <https://doi.org/10.51339/iqtis.v3i1.301>
- Deveci, I., & Çepni, S. (2017). Studies conducted on entrepreneurship in science education: thematic review of research. *Journal of Turkish Science Education*, 14(4), 126–143. <https://doi.org/10.36681/>
- Faizin, M., Sholeilluna, N. B., Rohmah, R. M., & Maftuhah, S. (2023). Tujuan Pendidikan Perspektif Ibn Miskawaih. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 11(1), 122–131. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v11i1.9675>
- Henderson, R., & Robertson, M. (1999). Who Wants to be an Entrepreneur? Young Adult Attitudes to Entrepreneurship as a Career. *Education & Training*, 41(5), 236–245. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/0040091991027997>
- Jabeen, F., Faisal, M., & Katsioloudes, M. (2017). Entrepreneurial mindset and the role of universities as strategic drivers of entrepreneurship: Evidence from the United Arab Emirates. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 24(1). <https://doi.org/10.1108/JSBED-07-2016-0117>
- Jacline, S., & Maramis, J. (2022). Urgensi Entrepreneurship Education Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 23(1), 1–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/jpekd.41286.23.1.2022>
- Jardim, J., Bártolo, A., & Pinho, A. (2021). Towards a global entrepreneurial culture: A systematic review of the effectiveness of entrepreneurship education programs. *Education Sciences*, 11(8). <https://doi.org/10.3390/educsci11080398>
- Kemdikbud. (2022). *Apa itu Kampus Merdeka?* Retrieved from website: <https://pusatinformasi.kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/4417185050777-Apa-itu-Kampus-Merdeka>.
- Kraaijenbrink, J., Bos, G., & Groen, A. (2010). What do students think of the entrepreneurial support given by their universities? *International Journal of Entrepreneurship and Small Business*, 9(1), 110–125. <https://doi.org/https://doi.org/10.1504/IJESB.2010.029512>
- Liu, M., Gorgievski, M., Qi, J., & Paas, F. (2022). Perceived university support and entrepreneurial intentions: Do different students benefit differently? *Studies in Educational Evaluation*, 73, 101150. <https://doi.org/10.1016/j.stueduc.2022.101150>
- Lu, G., & Song, Y. (2021). How University Entrepreneurship Support Affects College Students '

- Entrepreneurial Intentions: An Empirical Analysis from China. *Sustainability*, 13(3224). <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/su13063224>
- Majeed, A., Ghumman, A., Abbas, Q., & Ahmad, Z. (2021). Role of Entrepreneurial Passion between Entrepreneurial Attitude, Subjective Norms, Perceived Behavioral Control, and Entrepreneurial Intention: Measuring the Entrepreneurial Behavior of Pakistani Students. *Pakistan Journal of Commerce and Social Sciences*, 15(3), 636–662. <https://waww.econstor.eu/handle/10419/246075>
- Malaikosa, Y. M. L. (2021). Penguatan Life Skills Peserta Didik Dengan Pendekatan Ekonomi Kreatif. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2), 300. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v5i2.24215>
- Mamun, A., Nawil, N., Mohiuddin, M., & Shamsudin, S. (2017). Entrepreneurial intention and startup preparation: A study among business students in Malaysia. *Journal of Education For Business*, 92(6), 296–314. <https://eric.ed.gov/?id=EJ1155459>
- Manjib, B., & Pathak, P. (2017). Understanding Entrepreneurial Intention of University Students in Uttarakhand: an Empirical Study. *Indian Journal of Commerce & Management Studies*, VIII(2), 93–100. <https://doi.org/10.18843/ijcms/v8i2/13>
- Mohammed, B., Fethi, A., & Djaoued, O. (2017). The Influence of Attitude, Subjective Norms and Perceived Behavior Control on Entrepreneurial Intentions: Case of Algerian Students. *American Journal of Economics*, 7(6), 274–282. <https://doi.org/10.5923/j.economics.20170706.02>
- Nurshahrizleen, S., Abdul, K., & Mohd, I. (2017). The Factors Affecting Entrepreneurial Intentions of University Students in Malaysia. *International Journal of Business and Technopreneurship*, 7(2). <https://www.researchgate.net/publication/345319781>
- Oosterbeek, H., Mirjam, V. P., & Ijsselstein, A. (2010). The impact of entrepreneurship education on entrepreneurship skills. *European Economic Review*, 54(3), 442–454. <https://doi.org/10.1016/j.euroecorev.2009.08.002>
- Ramadhani, N., & Nurnida, I. (2017). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 1(1), 89–97. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ecodemica/article/view/1515>
- Ridwan, M., Ulum, B., Muhammad, F., Indragiri, I., & Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, U. (2021). Pentingnya Penerapan Literature Review pada Penelitian Ilmiah (The Importance Of Application Of Literature Review In Scientific Research). *Jurnal Masohi*, 2(1), 42–51. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2209338>
- Rueda, B., Rodriguez, J., Plaza, A., Vélez, Z., & Zuluaga, M. (2022). Entrepreneurial intentions of university students in Colombia: Exploration based on the theory of planned behavior. *Taylor & Francis*, 97(3), 176–185. <https://doi.org/10.1080/08832323.2021.1918615>
- Sampene, A., Li, C., Agyeman, F., & Khan, A. (2023). Yes! I want to be an entrepreneur: A study on university students' entrepreneurship intentions through the theory of planned behavior. *Current Psychology*, 42(2), 21578–21596. <https://link.springer.com/article/10.1007/s12144-022-03161-4>
- Sodha, M., Vaghela, J., & Kumar, A. (2024). Perception of the University Students on Entrepreneurship Education. *Athens Journal of Education*, 11(2), 143–155. <https://doi.org/10.30958/aje.11-2-4>
- Souitaris, V., Zerbini, S., & Allaham, A. (2007). Do entrepreneurship programmes raise entrepreneurial intention of science and engineering students? The effect of learning, inspiration and resources. *Journal of Business Venturing*, 22(4), 566–591. <https://doi.org/10.1016/j.jbusvent.2006.05.002>
- Su, Y., Zhu, Z., Chen, J., Jin, Y., Wang, T., Lin, C. L., & Xu, D. (2021). Factors influencing entrepreneurial intention of university students in china: Integrating the perceived university support and theory of planned behavior. *Sustainability (Switzerland)*, 13(8). <https://doi.org/10.3390/su13084519>
- Sumarsono, S. (2004). *Metode Riset Sumber Daya Manusia*. Graham Ilmu.
- Tri, A., & Margunani. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Aktivitas Wirausaha Terhadap

- Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, 5(3), 774–787. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Turker, D., & Selcuk, S. (2009). Which Factors Affect Entrepreneurial Intention of University Students? *Journal of European Industrial Training*, 33(2), 142–159. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/03090590910939049>
- Uyen, T., Quyet, D., & Manh, H. (2022). University ' s Factors Influencing the Entrepreneurial Drive of Business Students : Empirical Study in Vietnam Quyet Phan Dinh Manh Hoang Van. *Journal of Educational and Social Research*, 12(5), 250–262. <https://www.richtmann.org/journal/index.php/jesr/article/view/13083>
- Wach, K., & Wojciechowski, L. (2016). Entrepreneurial intentions of students in Poland in the view of Ajzen's theory of planned behaviour. *Entrepreneurial Business and Economics Review*, 4(1), 83–94. <https://doi.org/10.15678/EBER.2016.040106>
- Yohnson. (2004). Peranan Universitas Dalam Memotivasi Sarjana Menjadi Young Entrepreneurs (Seri Penelitian Kewirausahaan). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 5(2), pp.97-111. <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/man/article/view/15637>
- Yurtkoru, E., Kuşcu, Z., & Doğanay, A. (2014). Exploring the Antecedents of Entrepreneurial Intention on Turkish University Students. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 150, 841–850. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.09.093>